



Awal Kemarau, Petani Cabai di Desa Baledono, Kecamatan Tosari Mulai Panen Raya



Rabu, 6 Mei 2026

Musim kemarau awal disambut gembira oleh petani cabai di Kecamatan Tosari, Pasuruan. Tanaman cabai yang dirawat berbulan-bulan kini memasuki masa panen. Selain jumlah panen yang melimpah, harga jual cabai di pasaran juga terpantau tinggi, memberikan

keuntungan tambahan bagi para petani.

Salah satu petani, Edy Wiyono, melaporkan hasil panen yang memuaskan dari kebun cabai merah besarnya seluas 0,5 hektar. Dengan sekitar 5000 tanaman, setiap kali panen ia bisa menghasilkan hingga 200 kilogram cabai. Potensi hasil per batang tanaman pun cukup signifikan, mencapai setengah kilogram.

Hasil panen cabai Edy tidak perlu repot dijual ke pasar atau dikirim jauh. Para tengkulak telah menanti dengan penawaran harga yang menarik bagi petani, yaitu Rp 30 ribu per kilogram. Jika dijual di pasar, harga cabai bisa mencapai Rp 50 ribu hingga Rp 60 ribu per kilogram.

Meskipun panen melimpah, petani tetap waspada terhadap serangan hama seperti thrips yang dapat merusak tanaman. Mereka menggunakan insektisida yang tepat sasaran, seperti abamektin untuk thrips, serta insektisida sistemik untuk kutu kebul. Perangkap kuning dan atraktan juga digunakan untuk mengendalikan hama lainnya.

Kepala Desa Baledono, Mas Prpto, menambahkan bahwa sebagian besar warganya berprofesi sebagai petani, dengan komoditas utama seperti cabai, tomat, dan sayuran lainnya. Sekitar 500 petani di desa tersebut menggantungkan hidup dari bercocok tanam, menunjukkan pentingnya sektor pertanian bagi perekonomian lokal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.